



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Perusahaan Anak TAPG Terima Award Areal Nilai Konservasi Tinggi dari Dinas Perkebunan Berau	TAPG Subsidiary Receives High Conservation Value Area Award from Berau Plantation Agency
Jakarta, 11 April 2022– Melalui salah satu perusahaan anak, yaitu PT Yudha Wahana Abadi (YWA), PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) menerima penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Award tahun 2022 dari Dinas Perkebunan (Disbun) Pemerintah Kabupaten Berau atas Areal Konservasi Hutan Mayong Merapun (AKHMM) yang terletak di Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. YWA menerima penghargaan tersebut atas kegiatan pengelolaan areal konservasi yang dilakukan di areal konsesinya yang dapat memberikan nilai manfaat dalam menjaga kelestarian flora dan fauna yang dilindungi. Penghargaan tersebut diserahkan pada tanggal 21 Maret 2022 di Hotel Bumi Segah, Kabupaten Berau di Kalimantan Timur. “Bersama pakar dari <i>Ecology and Conservation Center for Tropical Studies</i> (ECOSITROP), kami telah melakukan studi yang mendalam sejak tahun 2018 lalu untuk penetapan area konservasi ini. Tujuannya adalah agar area konservasi ini dapat memberikan manfaat yang beragam seperti menjadi Kawasan penelitian <i>biodiversity</i>. Dengan diterimanya penghargaan ini, maka ini adalah bukti nyata dari komitmen kami dalam menjaga keanekaragaman hayati, flora maupun fauna di area konsesi kami.” Direktur Utama YWA, Joko Minto Cahyono. Hal ini juga dijelaskan oleh <i>Scientific Director</i> ECOSITROP, Yaya Rayadin bahwa konservasi harus dibangun berdasarkan komitmen bersama dari Perseroan. “Hal itu kami rasakan di TAPG, sehingga berkat dukungan dan komitmennya, seluruh program konservasi dapat diimplementasikan. Selain itu juga terdapat	Jakarta, April 11, 2022 -- PT Yudha Wahana Abadi (YWA), a subsidiary of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG), received the High Conservation Value Area Award. This Award was presented to YWA by the Berau regency's Plantation Agency for the company's effort on the Mayong Merapun Forest Conservation Area (MMFCA) located at Berau regency's Kelay district in East Kalimantan. It's an effort from YWA as part sustainability activities for conversation in our concession, which enrich the biodiversity. The award itself was handed over to YWA on March 21, 2022, at Hotel Bumi Segah in Berau, East Kalimantan. "We have worked together with ecosystems experts from the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) since 2018 to conduct an in-depth study to determine the details of this conservation area. The goal was so that this conservation area could provide various benefits, such as having the place be turned into a biodiversity research zone. This award serves as concrete proof of our commitment to preserving the flora and fauna biodiversity of our concession area," YWA's President Director Joko Minto Cahyono said. Yaya Rayadin, who serves as Scientific Director at ECOSITROP, also noted that conservation efforts must involve a joint commitment from companies. "We feel this sense of commitment at TAPG. So, we would like to thank the company for its support and commitment in helping to get all conversation programs implemented. In addition, there was



TRIPUTRA AGRO PERSADA

transfer pengetahuan dari para pakar pada praktisi dan karyawan Perseroan di lapangan.” Jelasnya.

Salah satu upaya untuk mendapatkan manfaat dari perkebunan dengan tidak mengganggu ekosistem lainnya adalah dengan menerapkan Sistem Perkebunan Berkelanjutan, atau Konservasi Berkelanjutan. Dimana para pihak yang terlibat adalah Pemerintah sebagai pengawas, perusahaan dan masyarakat sebagai pelaksana.

Menurut Sekretaris Disbun Berau Amran Arief bahwa AKHMM milik YWA dapat terlihat bahwa dari segi ekonomi, sosial dan juga lingkungannya berjalan dengan baik. “Ini adalah model berkelanjutan yang dimaksud.” Ucap pada acara penyerahan ANKT Award.

Yaya Rayadin menambahkan bahwa AKHMM sudah menjadi salah satu model pembangunan dan pengembangan areal konservasi. Dari segi sosial, areal konservasi tersebut sudah menjadi studi banding dan tempat edukasi dari pemerintah, akademisi, LSM dan praktisi konservasi. Kemudian dari segi lingkungan, telah menjadi tempat perlindungan *Biodiversity* dan satwa liar endemi dan dilindungi, seperti Orangutan, Owa Kelawat, Lutung Merah, Burung Rangkong dsb.

“Kami sangat bangga atas pencapaian ini. Kami berharap pengelolaan Hutan Mayong Merapun dapat menjadi model dari proses pembangunan areal konservasi dalam konsesi perkebunan kelapa sawit yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan juga memberi perlindungan biodiversitas yang ada.” Ucap Direktur Utama YWA, Joko Minto Cahyono.

also a process that transferred knowledge from our experts over to the Company's practitioners and employees in the field," Yaya explained.

One such joint effort was through the implementation of a Sustainable Plantation System (which is otherwise known as Sustainable Conservation) that involved the government (acting as the supervising party), company and the local community (as the implementing party). The purpose of this project was to reap the benefits of plantations while simultaneously taking care as to not disturb the local ecosystem.

According to Berau Plantation Agency Secretary Amran Arief, that YWA's conservation area (MMFCA) was going well, whether from economic, social and environmental perspectives. "This is the kind of sustainability model we're talking about," Amran said during the award ceremony.

Yaya Rayadin added that this MMFCA has become a model for the development of conservation areas. From a social point of view, this conservation area has become a place for comparative studies and has also turned into a place of education for public, academics, members of NGOs and for those who wish to become practitioners of conservation. From an environmental point of view, the place has become a sanctuary for biodiversity and for endemic and protected wildlife such as orangutans, gibbons, red langurs and hornbills.

"We are very proud of this achievement. We hope that MMFCA can be used as a model for the entire process of developing conservation areas in oil palm plantation concessions in ways that can both benefit the surrounding community and also protect existing biodiversity," YWA's President Director Joko Minto Cahyono said.



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Acara tersebut diselenggarakan bekerjasama antara Disbun Berau dengan Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan (FKB) dengan dihadiri oleh perusahaan-perusahaan perkebunan di Kabupaten Berau, perwakilan dari pemerintah, akademisi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Selesai

The award ceremony itself was held in collaboration with the Berau Plantation Agency and the Sustainable Plantation Communication Forum. The event saw the attendance of people representing plantation companies in Berau Regency, as well as representatives from the government, from academia, and from non-governmental organizations.

The end



Senior Estate Manager YWA, Karina Sembiring (Kiri) menerima ANKT Award 2022 dari Sekretaris Disbun Berau Amran Arief (kanan)

Senior Estate Manager YWA, Karina Sembiring (left) received the ANKT Award 2022 from Berau Plantation Agency Secretary Amran Arief (Right)



TRIPUTRA AGRO PERSADA



ANKT Award 2022